

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Hukum Empiris atau disebut juga Penelitian *Socio-legal*. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji bagaimana hukum benar-benar bekerja dan diterapkan di tengah masyarakat. Penelitian hukum empiris mempelajari hukum sebagai perilaku nyata yang terjadi dalam masyarakat, mencakup fenomena sosial yang tidak tertulis dan dialami setiap individu.<sup>54</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian hukum sosiologis, karena fokus utamanya adalah pada aspek sosial dan perilaku hukum dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Peneliti melakukan penelitian lapangan di Arjuno Bakery, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, untuk mengamati dan menganalisis bagaimana aktivitas jual beli roti dilakukan.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum, Pendekatan sosiologi hukum menganalisis reaksi dan interaksi masyarakat ketika norma hukum diterapkan. Sementara itu, pendekatan sosiologi tentang hukum memandang hukum sebagai perilaku sosial yang mapan, terlembaga, dan memiliki legitimasi dalam masyarakat.<sup>55</sup>

#### **C. Sumber Data**

---

<sup>54</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, ed. by Fatia Hijriyanti, 1st edn (Mataram University Press, 2020).

<sup>55</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*.

Sumber data penelitian merupakan asal atau subjek dari mana data diperoleh untuk menyusun informasi, keterangan, atau analisis. Sumber data dapat berupa manusia, benda, tempat, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian dan dari mana informasi yang dibutuhkan dapat dikumpulkan.<sup>56</sup>

Penelitian ini menggunakan dua sumber data utama yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian hukum empiris adalah data lapangan yang dikumpulkan langsung dari responden, informan, dan pakar guna memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan topik studi. Sumber data primer di dapatkan melalui observasi dan wawancara responden.<sup>57</sup> Data tersebut di per oleh langsung dari survei lapangan, dikarenakan sumber data primer menyajikan data lapangan yang memiliki tingkat keakuratan dan relevansi tinggi.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam bentuk jadi, seperti dokumen hukum, publikasi, laporan resmi dari lembaga pemerintah, atau arsip yang dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk mendukung analisis masalah hukum yang mereka pelajari.<sup>58</sup> Dalam data sekunder sumber didapatkan dari buku, jurnal, peraturan per undang- undangan, dan kompilasi hukum ekonomi syariah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>56</sup> Fiantika, F., Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Yuliatr Novita, *Rake Sarasin*, 1st edn (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id).

<sup>57</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*.

<sup>58</sup> Muhammad Azhar dan Kornelius Benuf, 'Metode Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Masa Kini', *Jurnal Gema Keadilan*, 7.2 (2020), pp. 20–33.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang memanfaatkan indera manusia, seperti melihat dan mendengar, untuk mengamati fenomena atau objek penelitian secara langsung. Meskipun teknologi canggih seperti perekaman video dapat digunakan, data tetap diinterpretasikan melalui pengamatan manusia.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini rencana observasi yang akan digunakan adalah mengamati dan mencatat bagaimana proses produksi hingga distribusi akibat produksi mendesak, untuk memahami efektivitas hukum islam diterapkan dalam transaksi.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara langsung untuk mengumpulkan data primer di lapangan. Metode ini dilakukan dengan berbicara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang mendalam.<sup>60</sup> Melalui wawancara, peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber atau informan untuk mendapatkan responden terkait gejala atau peristiwa hukum yang terjadi.

Beberapa informan yang akan di wawancarai meliputi, pelaku usaha (pemilik *home industry Arjuno Bakery*), pembeli(konsumen yang bertindak sebagai pemesan), dan karyawan terkait dalam produksi.

---

<sup>59</sup> Fiantika, F., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>60</sup> Wiwik Sri Widiarty, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum, RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2019 <<http://repository.uki.ac.id/14688/1/BukuAjarMetodePenelitianHukum.pdf>>.

Informasi ini mencangkup berbagai aspek, seperti subyek dan obyek dalam peristiwa hukum proses terjadinya peristiwa serta dampak yang timbul dari peristiwa.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan data yang bersifat visual, misalnya foto. Penting untuk dicatat bahwa cakupannya lebih ekstensif daripada sekadar gambar. Dokumentasi mencakup berbagai bentuk data visual yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.<sup>61</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan tepat terkait ketidaksesuaian isi boks akibat produksi mendesak. Metode dokumentasi akan digunakan bersamaan dengan wawancara dan observasi.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses sistematis untuk mengorganisir dan menafsirkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan, dan dokumen, guna memahami kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya secara jelas. Setelah data dipelajari, langkah selanjutnya adalah mereduksi data dengan membuat abstraksi berupa rangkuman poin-poin penting.<sup>62</sup>

Data yang diperoleh dari pembeli dan pihak terkait produksi di *Arjuno Bakery* kemudian dianalisis menggunakan pola pikir induktif untuk memahami ketidaksesuaian isi boks donat dan roti akibat produksi yang mendesak.

---

<sup>61</sup> Fiantika, F., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>62</sup> L. Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, 2022* <<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>>.